

Mekanisme Penerapan Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) Pada

Produk Kredit Pantas Pegawai di Bank Lampung

LAPORAN MAGANG



Disusun Oleh:

Kartikasari Indah Izzati

18213070

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2021

**Mekanisme Penerapan Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) Pada
Kredit Pantas Pegawai di Bank Lampung**

LAPORAN MAGANG

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Kartikasari Indah Izzati

18213070

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

Mekanisme Penerapan Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) Pada

Kredit Pantas Pegawai di Bank Lampung



Disusun Oleh:

Nama : Kartikasari Indah Izzati
No.Mahasiswa : 18213070
Jurusan : Perbankan dan Keuangan

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
pada tanggal: 01 Juni 2021**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Rifqi Hidayat', is written over a faint watermark of the UII logo.

Dosen Pembimbing
(Ahmad Rifqi Hidayat, S.IP.,MM.)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 01 Juni 2021



Penulis

Kartikasari Indah Izzati

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat mengerjakan tugas akhir dengan lancar. Sholawat dan salam selalu diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan pertolongannya di akhirat.

Laporan tugas akhir ini berjudul “Mekanisme Penerapan Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) Pada Produk Kredit Pantas Pegawai Di Bank Lampung” yang bertempat di Kantor Pusat Bank Lampung (PT Bank Pembangunan Daerah Lampung) Jl. Wolter Mongonsidi No. 182, Sumur Putri Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung.

Penulisan TA ini di tunjukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Perbankan dan Keuangan Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dikarenakan oleh keterbatasan pengalaman, kemampuan, dan pengetahuan penulis. Penyelesaian TA ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Diana Wijayanti, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Ahmad Rifqi Hidayat, S.IP.,MM. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah menyediakan waktu penulis dalam rangka membimbing penyelesaian tugas akhir ini.
3. Bapak Dityawarman El Aiyubbi, S.E., M.E.K. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Segenap dosen Program Studi Perbankan dan Keuangan Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis dalam proses perkuliahan.
5. Seluruh rekan kerja dari Divisi Kredit Kantor Pusat Bank Lampung (PT Bank Pembangunan Daerah Lampung) terutama *Account Officer* Bapak Defri dan Bapak Wawan yang telah membantu penulis dalam proses magang.
6. Orang tua saya, Bapak Ir. Sukar dan Ibu Sri Rahayu Suprapti serta adik saya yang bernama zahra telah memberikan semangat kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan tugas akhir ini.
7. Mela Anggraeni, Adinda, Salma Syahirah, Rezita Feby dan teman-teman Program Studi Perbankan dan Keuangan Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2018 yang telah bersama dengan penulis dari awal hingga akhir dalam proses menuntut ilmu.

8. Kepada Feby Astuti, Billy Rhamadhani, Muhammad Arifai, Nadia Imti yang telah memberikan semangat dan memberikan motivasi kepada penulis ini hingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir dengan tuntas.

Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai perbaikan laporan ini.

Yogyakarta, 01 Juni 2021



Penulis

Kartikasari Indah Izzati

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LAPORAN MAGANG.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Dasar Pemikiran Magang	1
1.2 Tujuan Magang.....	5
1.3 Target Magang	5
1.4 Bidang Magang	5
1.5 Lokasi Magang	6
1.6 Jadwal Magang.....	6
1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Bank.....	10
2.1.1 Bank Konvensional.....	10
2.1.2 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	10
2.1.3 Klasifikasi Berdasarkan Kepemilikan Bank.....	11
2.2 Kredit.....	12
2.2.1 Pengertian Kredit.....	12
2.2.2 Tujuan dari kredit	12
2.2.3 Tugas dari Divisi Kredit	13
2.2.4 Penjelasan <i>Account Officer</i>	14
2.2.5 Tugas dari <i>Account Officer</i>	14
2.2.6 Pemberian dan Analisa Kredit.....	15

2.2.7 Pengelompokkan kredit berdasarkan jumlah.....	16
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF.....	17
3.1 Data Umum	17
3.1.1 Sejarah Bank Pembangunan Daerah Lampung	17
3.1.2 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	18
3.1.3 Stuktur Organisasi dari Kantor Pusat Bank Lampung.....	19
3.1.4 Produk-Produk dari Bank Lampung.....	20
3.2 Data Khusus	24
3.2.1 Pengertian dari Aplikasi Bank Lampung <i>Credit System</i> (BLCS).....	24
3.2.2 Mekanisme Penerapan dari Aplikasi Bank Lampung <i>Credit System</i> (BLCS) di Bank Lampung.....	24
3.2.3 Kelengkapan dokumen bagi calon debitur/debitur untuk melakukan peminjaman kredit dan sebagai penginputan data ke Aplikasi Bank Lampung <i>Credit System</i>	27
3.2.4 Melakukan proses analisa kredit dari seorang <i>Account Officer</i>	29
3.2.5 Efektivitas Kredit dalam penggunaan aplikasi Bank Lampung <i>Credit</i> <i>System</i> (BLCS).....	32
3.2.6 Produk unggulan kredit yang ada di dalam aplikasi Bank Lampung <i>Credit</i> <i>System</i> (BLCS).....	33
BAB IV PENUTUP	35
4.1 Kesimpulan.....	35
4.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Magang	7
--	---



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi dari Kantor Pusat Bank Lampung.....	20
Gambar 3.2 Alur Proses Aplikasi Bank Lampung <i>Credit System</i> (BLCS).....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Magang	41
Lampiran 2 Divisi Kredit bersama Divisi Manajemen Risiko sedang mengadakan Rapat Komite untuk berdiskusi terkait pencairan kredit dari perusahaan debitur	42
Lampiran 3 Foto bersama dengan para <i>Staff</i> Divisi Kredit yang terdiri dari <i>Account Officer</i> , <i>Staff</i> Kredit Konsumtif dan Produktif, <i>Supervisor</i> Bisnis, dan Kepala Bagian Kredit Konsumtif dan Produktif	43
Lampiran 4 Foto bersama Kepala Divisi Kredit Bapak Ahmad Jahri	44
Lampiran 5 Foto penampakan gedung Bank Pembangunan Daerah Lampung dari depan yang terdiri dari Kantor Pusat dan Kantor Operasional	45
Lampiran 6 Aplikasi Bank Lampung <i>Credit System</i> (BLCS).....	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada keadaan sistem keuangan. Sistem Keuangan tersebut bisa ditentukan dari tingkat bunga kredit dan berapa besar jumlah kredit yang akan disediakan untuk membiayai berbagai jenis produksi barang dan jasa. Sistem keuangan mempunyai peran penting dalam perekonomian. Sistem Keuangan memiliki fungsi untuk mengalokasikan dana dari pihak yang mengalami surplus kepada yang mengalami defisit. Jika sistem keuangan ini tidak stabil maka tidak akan berjalan baik pengalokasian dana sehingga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Sistem keuangan dalam keadaan stabil dipastikan akan kuat dan tahan berbagai gangguan ekonomi (OJK, 2017).

Perbankan memiliki peran penting untuk perekonomian Indonesia. Secara garis besar, peranan perbankan dalam perekonomian adalah pertama menjalankan fungsi transmisi. Kedua, menghimpun dan menyalurkan dana. Ketiga, mentransformasikan dan medistribusikan risiko dalam suatu perekonomian. Keempat, instrumen untuk menstabilkan kondisi perekonomian. Keterlibatan perbankan dalam pengumpulan dan menyalurkan kembali dana masyarakat sangat membantu proses pembangunan

ekonomi. Di sisi investasi, fungsi intermediasi yang paling dominan dilakukan bank adalah penyaluran kredit (Simatupang, 2019).

Bank merupakan suatu kegiatan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai dengan peraturan UU NO. 10 Tahun 1998. Lembaga keuangan Bank terdiri dari: 1. Bank Sentral, 2. Bank Umum, 3. Bank Perkreditan Rakyat.

Bank memiliki beberapa klasifikasi berdasarkan fungsi atau status operasi, kepemilikan bank, dan berdasarkan segi penyediaan jasa. Untuk klasifikasi bank berdasarkan kepemilikan terdiri dari 1. Bank Milik Negara, 2. Bank Pemerintah Daerah, 3. Bank Swasta Nasional, 4. Bank Swasta Asing, 5. Bank Umum Campuran. Untuk Bank Pemerintah sendiri merupakan bank yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah. Bank milik Pemerintah Daerah yang umum dikenal dengan Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang berdasarkan UU Nomor 13 Tahun 1962. Setiap Pemerintah Daerah memiliki BPD sendiri.

Ada 2 golongan dari Bank Umum diantaranya bank konvensional dan bank syariah. Bank Konvensional merupakan bank yang didalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Kasmir, 2007). Pada dasarnya kegiatan umum dari bank adalah memobilisasi dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada perorangan atau lembaga yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau

kredit. Pendapatan yang paling terbesar dari usaha bank itu berasal dari pendapatan kegiatan usaha kredit, berupa bunga dan provisi. Dalam suatu usaha, pastinya akan membutuhkan modal banyak untuk mengembangkan usaha tersebut. Setiap pemberian kredit kepada debitur pasti ada seorang yang bertugas untuk membantu pemberian kredit maupun menganalisis kredit kepada debitur tersebut.

Untuk di Kantor Pusat Bank Pembangunan Daerah Lampung bernama *Account Officer*, dimana seorang *Account Officer* dapat memberikan dan memperlancar perkreditan untuk usaha debitur tersebut. Sebelum *Account Officer* memberikan atau mencairkan dana kredit kepada debitur ada sebaiknya untuk menganalisa terlebih dahulu kepada calon debitur tersebut. Memberi dana kredit kepada calon debitur tersebut tidak sembarangan, dimana seorang *Account Officer* harus bisa melihat karakter yang dimiliki oleh calon debitur tersebut. Sebelum kredit itu diberikan, seorang *Account Officer* memberikan persyaratan berupa melengkapi data-data dari usaha milik debitur. Setelah calon debitur melengkapi persyaratan berupa kelengkapan data yang di minta oleh *Account Officer*, dalam praktiknya setiap pemberiann kredit bank wajib melakukan penilaian dari berbagai aspek, dengan menggunakan prinsip kehati-hatian yang dikenal dengan prinsip 5C berdasarkan pasal 8 Undang-undang perbankan mencakup *Character* (karakter), *Capacity* (kapasitas), *Capital* (modal), *Collateral* (jaminan), dan *Condition of economy* (kondisi ekonomi). Disamping analisis 5C sebagai implementasi dari prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit adalah dengan Prinsip 7P terdiri dari *Personality* (kepribadian),

Party (para pihak), *Purpose* (tujuan), *Prospect* (potensi), *Payment* (pembayaran), *Profitability* (perolehan laba), dan *Protection* (perlindungan) (Kasmir, 2002).

Pemberian dan analisa kredit adalah proses untuk menilai dan menganalisa suatu permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur untuk dapat memberikan keyakinan kepada proyek yang akan dibiayai dengan cukup layak. Tujuan analisa kredit adalah menentukan kesanggupan dan kesungguhan seorang peminjam untuk membayar kembali pinjaman sesuai dengan persyaratan yang terdapat kelayakan usaha, dan memberikan kredit atas dasar kelayakan usaha. Untuk memastikan data dari seorang debitur tidak hilang dan tidak terjadi “kredit macet” dalam proses pemberian kredit maka data tersebut disimpan di dalam Aplikasi Bank Lampung *Credit System*. Aplikasi Bank Lampung *Credit System* memudahkan dan mempercepat analisa kredit bagi *Account Officer* dan melihat kembali data dari debitur tersebut jika tidak ada hal yang di inginkan. Aplikasi Bank Lampung *Credit System* ini sudah efektif terhadap kinerja dari seorang *Account Officer* yang sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis *Operasional* (PTO) Bank Lampung *Credit System* (BLCS).

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka Tugas Akhir (TA) mengambil tema tentang “**Mekanisme Penerapan Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) Pada Produk Kredit Pantas Pegawai Di Bank Lampung**”.

1.2 Tujuan Magang

Dengan dasar pemikiran magang tersebut, tujuan magang di Kantor Pusat Bank Lampung adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengertian Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) pada Produk Kredit Pantas Pegawai di Bank Lampung.
2. Untuk mengetahui mekanisme penerapan Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) pada Produk Kredit Pantas Pegawai di Bank Lampung.

1.3 Target Magang

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan di Kantor Pusat Bank Lampung adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui pengertian Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) pada Produk Kredit Pantas Pegawai di Bank Lampung.
2. Dapat menjelaskan mekanisme penerapan Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) Produk Kredit Pantas Pegawai di Bank Lampung.

1.4 Bidang Magang

Berdasarkan tujuan dan target magang tersebut, bidang yang saya tempat sekarang adalah bagian Divisi Kredit Kantor Pusat PT Bank Pembangunan Daerah Lampung. Di dalam organisasi unit kerja kantor pusat ada seorang *Account Officer* (AO), *Supervisor* Bisnis, Kepala Bagian Divisi Kredit, dan Kepala Divisi Kredit.

1.5 Lokasi Magang

Lokasi Kegiatan magang saya berada di Kantor Pusat Bank Lampung yang beralamat di Jl. Wolter Mongonsidi No. 182 Bandar Lampung 35215, Telepon: (0721) 482032 website: <http://www.banklampung.co.id> e-mail: komunikasi@banklampung.co.id

1.6 Jadwal Magang

Jadwal pelaksanaan kegiatan magang di Kantor Pusat Bank Lampung dilaksanakan selama satu bulan. Diselenggarakan pada tanggal 01 Maret 2021 sampai dengan 31 Maret 2021. Sesuai dengan kebijakan Kantor Pusat Bank Lampung kegiatan magang ini mulai dari pukul 08.45-17.00 WIB. Kegiatan Pelaksanaan magang tercantum dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Magang

No	Keterangan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		Minggu				Miinggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyerahan Surat Magang																				
2.	Pelaksanaan Kegiatan Magang																				
3.	Penyusunan Laporan Magang																				
4.	Bimbingan Penulisan Laporan Magang																				
5.	Pelaksanaan Ujian Kompetensi																				

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Sistematika penulisan laporan magang disusun bab per bab pada setiap pembahasan untuk mempermudah pemahaman. Sistematika yang digunakan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah secara garis besar, yang berisi tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan laporan magang.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum yang bersifat ilmiah mengenai bank, kredit, *Account Officer*, dan Bank Lampung *Credit System* (BLCS).

BAB III : ANALISIS DESKRIPTIF

Pada bab ini menjelaskan tentang data umum dan data khusus. Data umum menjelaskan tentang gambaran umum mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, dan produk-produk dari Bank Lampung. Data khusus menjelaskan tentang gambaran khusus mengenai pengertian aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS), penerapan aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) pada aktivitas dari seorang *Account Officer*, efektivitas dari penggunaan Aplikasi Bank

Lampung *Credit System* (BLCS), serta Produk unggulan dari Divisi Kredit yang biasa digunakan di Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS).

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan menuju arah yang lebih baik.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Bank

2.1.1 Bank Konvensional

Bank konvensional merupakan kegiatan usaha yang dilakukan secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Menurut Martono (2002) ada 2 metode prinsip konvensional yang digunakan oleh Bank Konvensional, yaitu:

- Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, maupun produk pinjaman (kredit) yang akan diberikan sesuai dengan tingkat bunga.
- Pihak bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau presentasi tertentu untuk jasa-jasa bank lainnya (Antonio, 2001).

2.1.2 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Bank konvensional dan bank syariah memiliki perbedaan dari segala segi diantaranya:

1. Hukum dari bank syariah berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist dan Fatwa Ulama (MUI) untuk bank konvensional hukumnya berdasarkan hukum positif yang berlaku di Indonesia (Perdata dan Pidana).

2. Untuk penyaluran kredit bagi bank syariah menolak karena hal yang dianjurkan tersebut bisa melanggar Hukum Islam sedangkan penyaluran kredit pada bank konvensional bisa dilakukan pada berbagai bisnis sesuai aturan dan hukum berlaku.
3. Keuntungan bank syariah adalah kemakmuran dan kebahagiaan dunia dan akhirat, untuk bank konvensional sendiri sebagai kebahagiaan dunia semata.
4. Bank syariah melihat keuntungan berdasarkan sistmen bagi hasil, jual beli, dan sewa sedangkan dengan bank konvensional keuntunganya berdasarkan sistem bunga.
5. Nasabah di bank syariah diperlakukan sebagaimana seorang mitra karena bank dan nasabah terikat dalam akad yang sangat transparan. Sedangkan bank konvensional hubungan pihak bank dengan nasabah lebih seperti antara debitur dan kreditur.
6. Transaksi yang dilakukan di bank syariah selalu dalam pengawasan Dewan Pengawas, untuk bank konvensional sendiri tidak ada Dewan Pengawas.

2.1.3 Klasifikasi Berdasarkan Kepemilikan Bank

Berdasarkan klafisikasi kepemilikan bank terdiri dari 1. Bank Milik Negara, 2. Bank Pemerintah Daerah, 3. Bank Swasta Nasional, 4. Bank Swasta Asing, 5. Bank Umum Campuran. Untuk Bank Pemerintah Daerah sendiri merupakan bank yng sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Bank itu sendiri. Lebih dikenal dengan

Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang berdasarkan UU Nomor 13 Tahun 1962. Disetiap Pemerintah Daerah pastinya memiliki BPD sendiri (Martono, 2003).

2.2 Kredit

2.2.1 Pengertian Kredit

Kredit dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak pinjam dengan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dengan mengandung risiko yang tinggi, pemberian kredit kepada debitur harus memberikan kepercayaan kepada kreditur. Untuk pemberian kredit terdapat 5 unsur yang harus terjadi yaitu, kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko, serta balas jasa.

2.2.2 Tujuan dari kredit

Kredit memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1. Mencari keuntungan**

Hasil dari mencari keuntungan ini diperoleh dari nasabah dalam bentuk bunga yang diterima bank sebagai balas jasa.

- 2. Membantu Usaha Nasabah**

Tujuannya untuk membantu nasabah yang memerlukan dana, baik dan untuk investasi maupun dana untuk modal kerja atau konsumsi.

3. Membantu Pemerintah

Membantu pemerintah dalam berbagai bidang, guna untuk meningkatkan pembangunan diberbagai sektor terutama sektor rill

2.2.3 Tugas dari Divisi Kredit

1. Tugas dari Divisi Kredit

- a. Menentukan kebijakan dan mengawasi, pelaksanaan tanggung jawab utama bagian kredit konsumsi dan kredit produktif.
- b. Mengelola pengembangan dan pemasaran produk kredit kerjasama dan atau *Co. Branding* dengan *Couterpart*.
- c. Mengelola dan mengembangkan pedoman perusahaan yang terkait dengan sasaran dan tugas divisi kredit.
- d. Mengelola administrasi terkait proses bisnis kredit di Divisi kredit.
- e. Melakukan koordinasi dengan divisi lain atas pelaksanaan prosedur pemberian dan analisa kredit telah berjalan sesuai pedoman yang telah ditetapkan dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Menyusun *Standar Operasional Prosedur* (SOP) Pemberian dan Analisa Kredit yang telah disusun dan melakukan revisi jika diperlukan.
- g. *Mereview* secara berkala *Standar Operasional Prosedur* (SOP) Pemberian dan Analisa Kredit yang telah disusun dan melakukan revisi jika diperlukan.

2.2.4 Penjelasan *Account Officer*

Account Officer (AO) adalah pekerja Bank Lampung yang bertugas untuk menganalisa data pinjaman/kredit berikut pernyataan keuangan perorangan atau perusahaan serta menentukan tingkat risiko mereka, yang berkaitan dengan kredit termasuk perpanjangan kredit atau peminjaman uang.

2.2.5 Tugas dari *Account Officer*

Seorang *Account Officer* mempunyai beberapa tugas yang diantaranya :

1. Memetakan potensi pasar dan nasabah potensial kredit konsumsi dan produktif.
2. Melakukan koordinasi dengan *Supervisor* Bisnis terkait dengan pencapaian target.
3. Mengumpulkan informasi dan data untuk menyusun daftar potensial nasabah sebagai target pemasaran kredit Komersial.
4. Memasarkan produk perbankan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan serta penerapan manajemen risiko.
5. Melaksanakan penerimaan, input data, serta analisa kelayakan terhadap aplikasi kredit baru/tambahan/perpanjangan.
6. Melaksanakan pemantauan dan/atau pembinaan terhadap debitur.
7. Melakukan penjualan produk kredit kerjasama dan atau *Co-Branding*.
8. Menyusun dan membuat analisa Kredit Komersial dan Bank Garansi sesuai ketentuan berlaku

9. Menyajikan data analisa kredit sesuai analisa kredit untuk dibahas dan diputus dalam rapat teknis sebagai persiapan rapat komite kredit.

2.2.6 Pemberian dan Analisa Kredit

Pemberian dan Analisa Kredit adalah suatu proses untuk menganalisa atau menilai suatu permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur sehingga dapat memberikan keyakinan bahwa proyek yang akan di biyai dengan cukup layak. Analisa Kredit ini bertujuan untuk menentukan suatu kesungguhan dan kesanggupan seorang peminjam untuk membayar kembali pinjaman sesuai persyaratan yang terdapat dalam perjanjian serta menilai kelayakan atas suatu usaha, menilai risiko usaha, dan memberikan kredit atas dasar kelayakan usaha. Pemberian dan analisa kredit wajib memperhatikan *risk acceptance criteria* pada masing-masing segmen kredit (Lampung Bank PT, 2019).

Proses pemberian kredit merupakan tahapan dalam proses pemberian kredit yang normal atau lazim dilakukan oleh bank. Proses pemberian kredit terdiri dari 5 proses utama, yaitu:

- a. *Origination process* (proses inisiasi prospek debitur).
- b. *Evaluation process* (proses analisa kredit).
- c. *Approval process* (proses persetujuan kredit).
- d. *Disbursement process* (proses pencairan).
- e. *Maintenance process* (proses pengelolaan kredit).

2.2.7 Pengelompokan kredit berdasarkan jumlah

Ada beberapa pengelompokan kredit berdasarkan jumlahnya yang terdiri dari:

1. Kredit Mikro adalah kredit yang bertujuan untuk pembiayaan usaha mikro dengan plafond sampai dengan Rp 50 Juta.
2. Kredit kecil adalah kredit yang bertujuan untuk membiayai pengembangan usaha kecil dengan plafond lebih dari Rp 50 Juta sampai dengan Rp 500 Juta.
3. Kredit Komersil adalah kredit yang bertujuan untuk membiayai pengembangan usaha produktif sektor komersil dengan plafond diatas Rp 2 Miliar sampai dengan Rp 5 Miliar.
4. Kredit Korporasi adalah kredit yang bertujuan untuk membiayai kegiatan usaha perusahaan/*corporate* berskala besar dengan plafond lebih dari Rp 5 Miliar (Lampung Bank PT, 2019).

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Sejarah Bank Pembangunan Daerah Lampung

Bank Lampung merupakan perkembangan dari Bank Pembangunan Daerah Lampung merupakan Bank milik Pemerintah Daerah Lampung yang pembentukannya berbentuk Perusahaan Daerah (PD) sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Lampung Nomor 10-A/1964 Tanggal 1 Agustus 1964 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Lampung yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan surat pengesahan nomor Des.57/7/3/150 tanggal 26 Agustus 1965. Tanggal 31 Januari 1988 Bank Pembangunan Daerah Lampung mulailah beroperasi.

Untuk mengelola keuangan daerah sebagai pemegang kas daerah dan membantu mengelola pertumbuhan perekonomian daerah Provinsi Lampung merupakan tujuan dari pendirian Bank Pembangunan Daerah Lampung (Lampung, Bank PT, 2019).

3.1.2 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Visi dari Bank Pembangunan Daerah Lampung atau lebih dikenal dengan Bank Lampung adalah “**Menjadi Bank Regional Terkemuka dan Terpercaya di Lampung**”. Sedangkan Misi dari Bank Lampung antara lain:

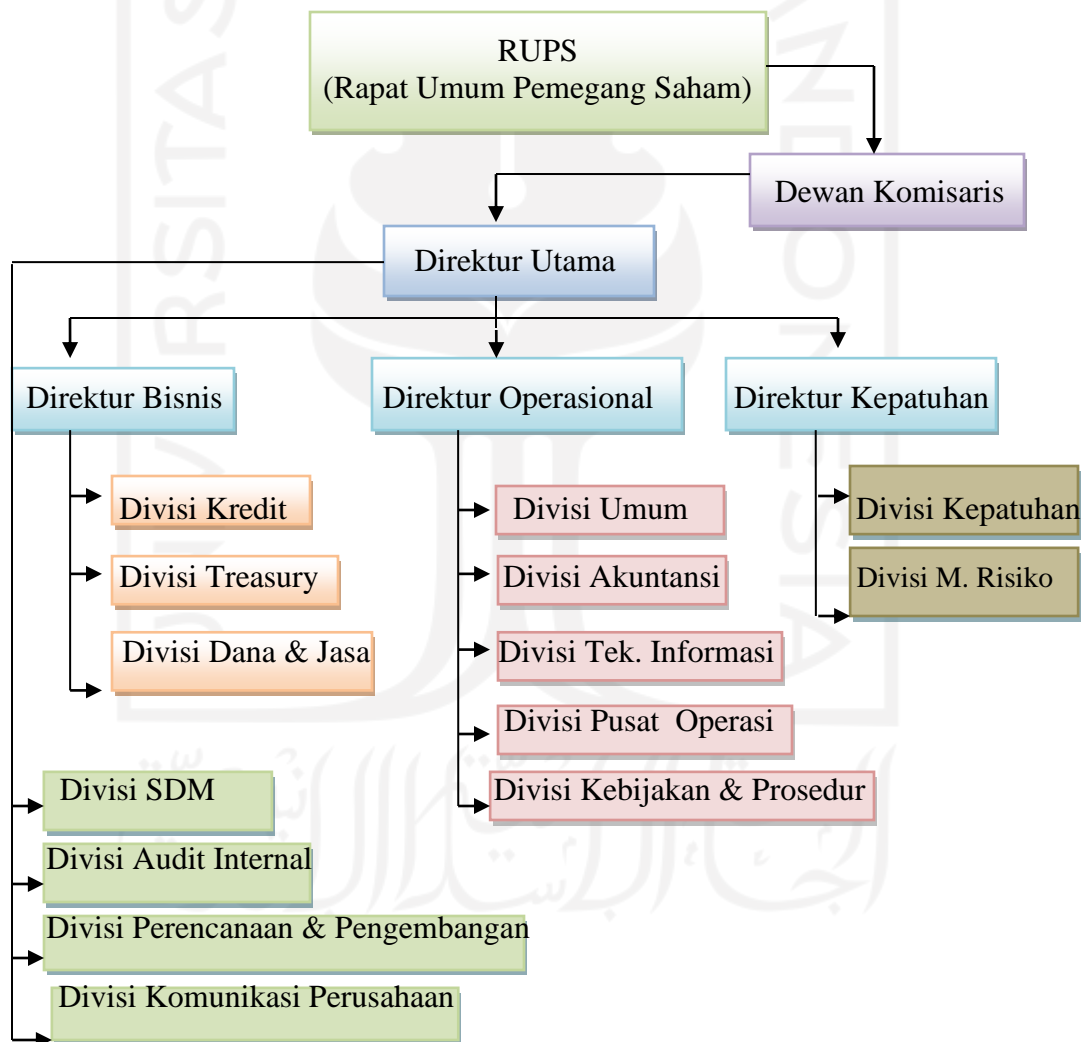
- a. Memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan.
- b. Memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi regional.
- c. Mempunyai daya saing tinggi.
- d. Tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dengan memiliki kompetensi tinggi.
- e. Memiliki struktur permodalan yang kuat.
- f. Pengembangan infrastruktur informasi teknologi.
- g. Meningkatkan kualitas pelayanan dan *corporate image* di masyarakat serta meningkatkan kualitas pengendalian *intern*.
- h. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan (Lampung, Bank, PT, 2018).

Terdapat Budaya Perusahaan dari Bank Pembangunan Daerah Lampung yang terdiri dari:

- a. *Integrity*, berperilaku jujur dan disiplin untuk membangun kepercayaan.
- b. *Visionari*, berfikir serta bertindak secara inovatif dan kreatif untuk mewujudkan kemajuan dan pertumbuhan perusahaan.

- c. *Professionanlisme*, bekerja atas dasar kompetensi dan tanggung jawab.
- d. *Customer Oriented*, mengutamakan kepentingan nasabah internal dan ekstern dengan memberi pelayanan dan solusi terbaik.
- e. *Synergize*, membangun kemitraan yang produktif untuk hasil terbaik.

3.1.3 Stuktur Organisasi dari Kantor Pusat Bank Lampung



Gambar 3.1 Struktur Organisasi dari Kantor Pusat Bank Lampung

Sumber: Profil Perusahaan Bank Lampung

3.1.4 Produk-Produk dari Bank Lampung

Bank Lampung memiliki beberapa produk yang terdiri dari pendanaan dan kredit (“Lampung, Bank PT, 2012”)

a. Produk Pendanaan

1. Tabungan

- Simpeda

Bank Pembangunan Daerah Lampung mempunyai produk paling unggulan dan produk ini paling digemari oleh nasabah yang ingin membuka tabungan di Bank Lampung. Produk yang di miliki Bank Lampung ini bernama Tabungan Simpeda. Untuk keuntungan sendiri bebas biaya transaksi di Bank Lampung.

- SimPel (Simpanan Pelajar)

Tabungan perorangan untuk siswa Warga Negara Indonesia, mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Madrasah (MI,MTs,Ma) atau sederajat wajib memiliki Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar). Tabungan ini direkomendasikan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk Bank Lampung.

- TabunganKu

Bank Indonesia menyarankan untuk Produk TabunganKu ini menjadi produk pendanaan yang ada di Bank Lampung. Untuk Warga Negara Indonesia saja yang bisa membuka tabungan dengan produk TabunganKu. Setiap penabung diperbolehkan memiliki 1 (satu) rekening.

2. Giro

Giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro atau sarana pembayaran lainnya (Kasmir, 2014). Produk Giro yang ada di Bank Lampung ini adalah Giro perorangan, perusahaan, yayasan, lembaga, dinas, agen laku pandai, dan swasta.

3. Deposito

Deposito termasuk produk pendanaan dan merupakan simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian yang tercantum antara deposan dan bank. Untuk jangka waktu jatuh tempo yang ada di Bank Lampung berjangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan (Lampung Bank PT, 2018).

b. Produk Kredit

1. Kredit Aneka Usaha

Kredit Aneka Usaha merupakan fasilitas kredit modal kerja atau investasi dalam rangka meningkatkan usaha dan dapat diperpanjang. Kredit ini diberikan kepada pengusaha perorangan maupun kelompok.

2. Kredit Modal Kerja Kontraktor

Kredit Modal Kerja Kontraktor merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada kontraktor atau konsultan untuk pembuatan atau penyelesaian dan pengadaan barang dan jasa. Kredit Modal Kerja Kontraktor ini salah satu produk unggulan di segmen Kredit Produktif pada PT Bank Lampung. Kredit ini juga bisa diberikan kepada proyek bangunan fisik maupun non-fisik.

3. Kredit KI/KMK Lainnya

Merupakan salah satu fasilitas kredit modal kerja dan investasi Bank Lampung untuk memenuhi modal kerja dan investasi dalam rangka meningkatkan usaha dan memenuhi kebutuhan investasi dalam jangka waktu yang dapat disesuaikan dengan arus kas usaha.

4. KMK/KI-KUR (Kredit Usaha Rakyat)

Program pembiayaan modal kerja dan investasi melalui perbankan yang mendapatkan subsidi dari Pemerintah untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan kegiatan para pelaku usaha.

5. Kredit Resi Gudang

Kredit Resi Gudang merupakan Produk Kredit Produktif yang diberikan kepada pemegang resi gudang yang merupakan pemilik barang atau pihak yang menerima pengalihan dari pemilik barang,

6. Kredit Pantas Pegawai

Kredit Pantas Pegawai termasuk dari Produk Kredit Konsumtif yang merupakan fasilitas kredit pegawai yang diperuntukkan bagi Calon Pegawai

Negeri Sipil (CPNS)/ PNS Otonomi Daerah/Vertikal atau Pusat, dan Pegawai tetap BUMN/BUMD/Lembaga/ Swasta yang masih aktif.

7. Kredit Pantas Pra Pensiun

Merupakan fasilitas kredit pegawai khusus bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Otonomi Daerah hingga melewati batas masa aktif pegawai (Pensiun).

8. Kredit Pantas Pensiun

Merupakan fasilitas kredit pegawai yang diperuntukkan bagi Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pensiunan BUMN/BUMD/Swasta/Lembaga, Janda/Duda Pensiunan, dan Anak Pensiunan.

9. Kredit Siger Dewan

Kepada Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi, Kabupaten/Kota Lampung, mendapatkan fasilitas kredit berupa Produk Kredit Siger Dewan.

10. Kredit Perorangan (Perseroan Loan)

Kepada calon debitur atau debitur yang berpenghasilan tetap maupun penghasilan tidak tetap dan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan merupakan fasilitas dari Kredit Perorangan (Perseroan Loan) (Lampung, Bank PT, 2018).

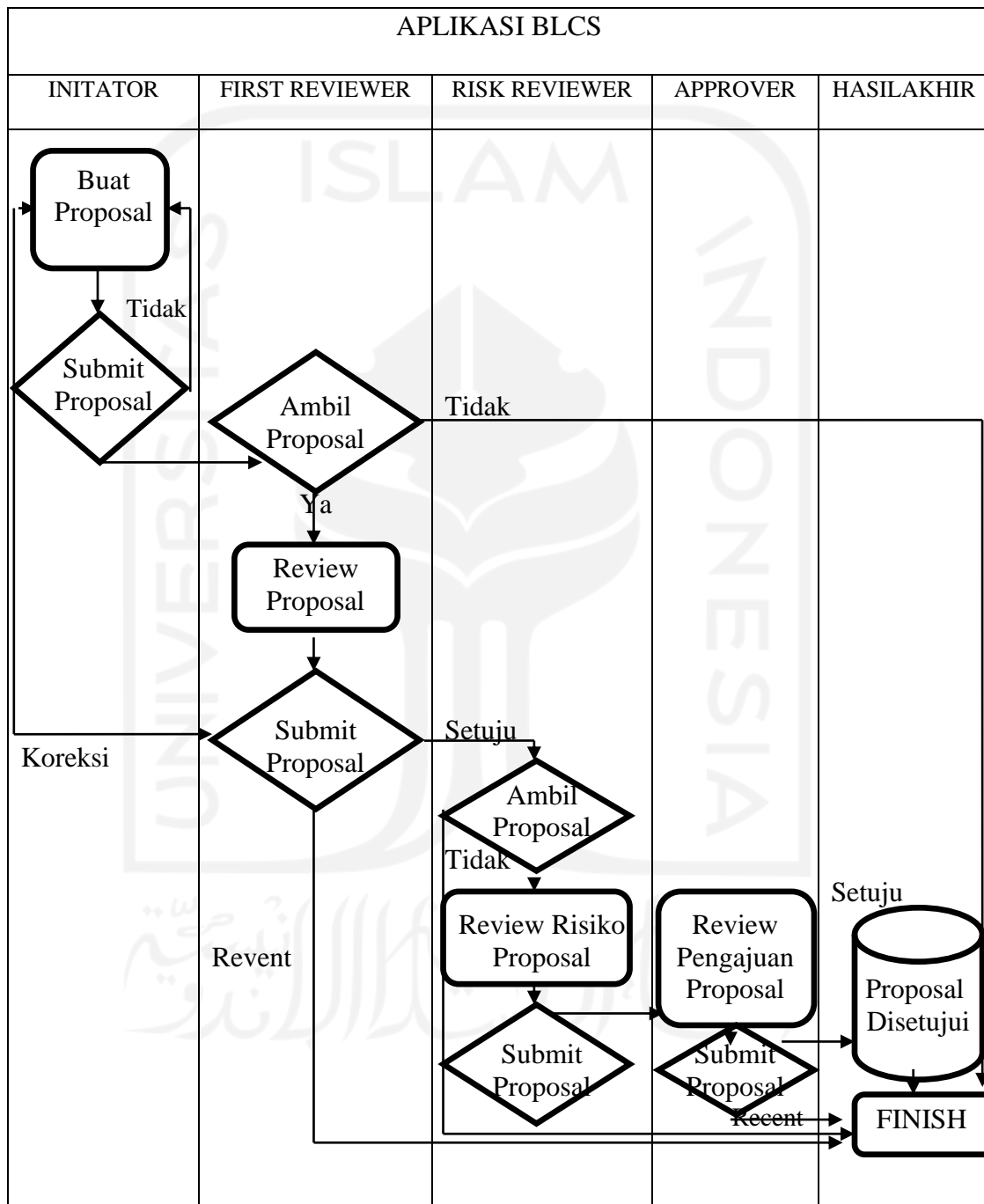
3.2 Data Khusus

3.2.1 Pengertian dari Aplikasi Bank Lampung Credit System (BLCS)

Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) adalah aplikasi kredit yang dibangun berbasis *website* digunakan sebagai media untuk melakukan analisa bisnis dan analisa risiko atas permohonan pengajuan kredit dan debitur atau calon debitur disertai dengan simulasi perhitungan risiko-risiko yang mungkin timbul untuk menjadi referensi dalam mengambil kebijakan atau keputusan dalam pemberian kredit. BLCS ini juga sebagai *tools* atau wadah untuk *memonitoring* kondisi kredit debitur sampai proses pencairan dan setelah pencairan atau kredit dari debitur tersebut yang sudah lunas (Lampung, Bank PT, 2020).

3.2.2 Mekanisme Penerapan dari Aplikasi Bank Lampung Credit System (BLCS) di Bank Lampung

- Alur Proses Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS)



Gambar 3.2 Alur Proses Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS)

Sumber: PTO Bank Lampung *Credit System* (BLCS)

- Pengguna / user aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) terdiri:
 - a. *Initiator*: akun *Initiator* sendiri dilakukan oleh *Account Officer* yang memiliki role hak akses terhadap menu Debitur dan Proposal untuk *menginput* Data Debitur dan pengajuan proposal dari debitur.
 - b. *First Reviewer*: akun *First Reviewer* dimiliki oleh *Supervisor* Bisnis. Memiliki role hak akses terhadap menu proposal sebatas hanya dapat melakukan *reject* atau penolakan pengajuan permohonan dari *Initiator* dan meneruskan proposal kepada *Risk Reviewer* apabila pengajuan permohonan tersebut dianggap layak dan memenuhi persyaratan awal kredit.
 - c. *Risk Reviewer*: akun *Risk Reviewer* dimiliki oleh Kepala Bagian Divisi Kredit dan akun ini hanya berada di Divisi Kredit Kantor Pusat Bank Lampung saja. Memiliki role hak akses wewenang dalam melakukan analisa risiko pada pengajuan proposal yang telah diajukan oleh unit bisnis. Selanjutnya hasil perhitungan atas analisa risiko dimaksud diteruskan kebagian pemutus kredit.
 - d. *Approver*: akun *Approver* dimiliki oleh *Quality Assurance* (QA) yang berada di Divisi Kredit Kantor Pusat Bank Lampung. Memiliki role pemutus yang menentukan disetujui atau ditolaknya pengajuan proposal kredit/pinjaman oleh debitur atau calon debitur.

- e. *Admin Risk* memiliki role akses terhadap menu komponen risiko dan menu kriteria risiko untuk menginput parameter risiko.
- Penerapan dalam penggunaan aplikasi Bank Lampung *Credit System* ini, untuk mempercepat pelayanan calon debitur dan juga mempercepat pelayanan keputusan kredit kepada calon debitur.

3.2.3 Kelengkapan dokumen bagi calon debitur/debitur untuk melakukan peminjaman kredit dan sebagai *penginputan* data ke Aplikasi Bank Lampung *Credit System*.

- Prosedur Dokumen bagi para calon debitur untuk melakukan peminjaman kredit kepada Bank Lampung diantaranya:
 - a. **Dokumen administrasi kredit dibutuhkan dalam proses pemberian kredit yang merupakan tanggung jawab dari pihak bank atas pemenuhan, kelengkapan, dan keabsahan dari dokumen yang dibutuhkan. Adapun dokumen administrasi sebagai berikut:**
 1. Calon debitur untuk perorangan dan perusahaan antara lain:
 - ❖ Surat permohonan kredit dari calon debitur/debitur (asli).
 - ❖ *Copy* identitas diri (KTP/Passport) calon debitur/debitur dan pasanganya, serta pengurus dan pemilik perusahaan.
 - ❖ *Copy* identitas diri (KTP/Passport) pemilik agunan dan pasangannya.
 - ❖ *Copy* Kartu Keluarga, WNI, ganti nama (bila ada).

- ❖ *Copy* Akte Pendirian, Akte Perubahan, Akte Rumah Tangga Perusahaan, dan Akte Pengesahan (termasuk akta dari pemilik agunan, bila pemilik agunan berbeda dari calon debitur/debitur).
 - ❖ *Copy* dokumen perijinan usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) dan lainnya yang berkaitan dengan izin untuk jenis usaha tertentu.
 - ❖ *Copy* akte pernikahan dan catatan sipil.
 - ❖ *Copy* NPWP Perusahaan.
 - ❖ *Copy* NPWP dalam hal pemohon berstatus istri dengan tidak pisah harta maka NPWP yg diserahkan adalah NPWP suami.
 - ❖ *Copy* rekening koran/rekening tabungan 3 bulan terakhir dari bank lain.
 - ❖ *Copy* bukti kepemilikan agunan yang akan diserahkan.
 - ❖ *Copy* surat-surat yang berkaitan dengan penerbitan bank garansi bila usulan adalah fasilitas bank garansi.
 - ❖ *Copy* laporan keuangan minimal 2 tahun terakhir.
 - ❖ Pemenuhan laporan keuangan *audited* mengacu kepada ketentuan yang berlaku.
- b. Pihak bank harus memastikan bahwa data-data yang dimintakan kepada debitur digunakan sebagai sumber data untuk membuat laporan bulanan ke OJK, yaitu Laporan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan Laporan Bulanan Bank Umum (LBU).**

c. Disamping dokumen administrasi kredit, bank juga harus memastikan ketersediaan dokumen hukum pada saat pemberian kredit. Dokumen hukum untuk kredit korporasi antara lain:

- ❖ Perjanjian kredit.
- ❖ Persetujuan rapat umum pemegang saham/komisaris perusahaan.
- ❖ Perjanjian pemberian fasilitas Bank Garansi dan pengakuan hutang (bila tersedia).
- ❖ Dokumen agunan antara lain: sertifikat tanah, akte jual beli, Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB), kuitansi kosong, faktur kendaraan bermotor, faktur/kuitansi pembelian mesin, bilyet deposito.
- ❖ Pengikatan agunan termasuk hak tanggungan, gadai, *Cessie*, *Personal/Corporate Guarantee*.
- ❖ Surat kuasa (Lampung, Bank PT, 2020).

3.2.4 Melakukan proses analisa kredit dari seorang *Account Officer*

- Sebelum pemberian kredit kepada debitur, terlebih dahulu akan diadakan proses analisa kredit dari Divisi Kredit yang ada di Kantor Pusat Bank Lampung prosesnya terdiri dari:
 - a. Melakukan evaluasi kredit berdasarkan data dan informasi yang diterima dari debitur.

- b. Melakukan pendalaman terkait dengan kondisi debitur dan usaha debitur serta transaksi/fasilitas yang diusulkan.
- c. Melakukan analisa kuantitatif dengan mengacu kepada prosedur “pelaksanaan *credit cheking*”.
- d. Melakukan analisa agunan sesuai dengan prosedur “penilaian agunan”
- e. Melengkapi dan menuangkan hasil evaluasi pada aplikasi/proposal kredit.
- Untuk setiap pemberian kredit, dari seorang *Account Officer* wajib memberikan penilaian dari berbagai aspek dengan menggunakan prinsip kehati-hatian yang dikenal dengan prinsip 5C dan 7P berdasarkan pasal 8 tentang Undang-Undang Perbankan (Regar, R, 2016).
- Prinsip 5C terdiri dari:
 - a. *Character* (Karakter)

Karakter yang terdiri dari sifat dan watak yang dimiliki seorang calon debitur/debitur yang dapat dipercaya dan tercermin dari latar belakang calon debitur/debitur tersebut. Sifat dan wataknya ini sangat berpengaruh pada pembayaran kredit.
 - b. *Capacity* (Kapasitas)

Kapasitas merupakan kemampuan manajemen debitur untuk mengelola suatu perusahaan agar dimasa yang akan datang dapat membayar seluruh kewajiban.
 - c. *Capital* (Modal)

Modal ini fungsinya untuk mengetahui sumber permodalan yang dimiliki debitur terhadap usaha yang akan di biayai oleh bank. Modal ini meliputi struktur modal yang ingin disetor.

d. Collaterral (Jaminan)

Merupakan jaminan dari seorang debitur baik bersifat fisik maupun non fisik dan jaminan ini merupakan solusi terakhir jika ada masalah dalam mengembalikan pinjaman.

e. Condition of Economy (Kondisi Ekonomi)

Sangat diperhatikan kondisi ekonomi diantaranya masalah daya beli masyarakat, luas pasar, persaingan, perkembangan teknologi, bahan baku, pasar modal, dan sebagainya.

• Prinsip 7P terdiri dari:

a. Personality

Seorang *Account Officer* mencari data tentang kepribadian calon debitur seperti riwayat hidupnya, hobi serta keadaan keluarga.

b. Perpose

Untuk mencari data calon debitur/debitur untuk mengetahui tujuannya dalam pengambilan kredit termasuk jenis kredit yang diinginkan.

c. Prospect

Penilaian untuk dimasa yang akan datang melihat nilai usaha dari debitur apakah menguntungkan atau tidak.

d. *Payment*

Mengetahui perkiraan debitur untuk mengembalikan pinjaman kredit.

e. *Profitability*

Menilai berapa tingkat keuntungan yang akan diraih calon debitur.

f. *Protection*

Menjaga kredit yang diperoleh dari bank atau bukan bank namun ada perlindungan, dapat berupa jaminan barang atau jaminan asuransi

g. *Party*

Party sendiri merupakan pengklasifikasi calon debitur berdasarkan modal, loyalitas, dan karakternya.

3.2.5 Efektivitas Kredit dalam penggunaan aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS)

- Sebelum adanya Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) seorang *Account Officer* biasanya menggunakan *EDE Pro* yang berbentuk tools excel yang digunakan untuk melihat dan mengakses data dari seorang calon debitur maupun debitur. Bagi seorang *Account Officer* merasa tidak sistematis dan tidak terkendali dengan menggunakan *EDE Pro* ini, dimana seorang *Account Officer* harus melihat data dari debitur tersebut di hari itu juga dan dapat di akses dihari tersebut.
- Dengan adanya seperti ini, Dari Divisi IT membantu Divisi kredit untuk mewujudkan aplikasi kredit dimana seorang *Account Officer* tidak kesusahan

untuk mengakses data dari debiturnya. Divisi IT membuat aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) untuk membantu menunjang perkreditan yang ada di Bank Lampung ini. Dalam pengolahan datanya aplikasi Bank Lampung *Credit System* ini sudah terakomodasikan dengan lengkap dan sudah sesuai dengan kebijakan dari Divisi Kredit. Untuk menu yang ada di dalam Aplikasi Bank Lampung *Credit System* sudah sesuai standar dari Divisi Kredit. Seorang *Account Officer* bisa menginput langsung data debitur dimana saja dan kapan saja. Hanya dari Divisi Kredit yang bisa mengakses dan memasukan data debitur kedalam Aplikasi BLCS ini. Agar seorang *Account Officer* mudah mengingatkan mana saja debitur yang belum melunasi pembiayaan kredit ini.

3.2.6 Produk unggulan kredit yang ada di dalam aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS)

- Kredit Pantas Pegawai

Merupakan fasilitas pemberian kredit kepada CPNS/PNS, Pegawai Aktif, Kredit Pra Pensiun, dan Kredit Pensiun. Kredit Pantas Pegawai ini diperuntukan kepada calon debitur/debitur yang terdiri dari calon ASN/ASN non vertikal/daerah, Calon ASN/ASN vertikal/pusat, Pegawai tetap BUMN/BUMD/Lembaga/Swasta, Pensiunan Pegawai BUMN/BUMND, Pensiunan ASN (tidak termasuk janda/duda/anak). Kredit Pantas Pegawai merupakan jenis kredit konsumen yang ada di Bank Pembangunan Daerah

Lampung. Kredit Pantas Pegawai ini sering dibuka di Aplikasi Bank Lampung *Credit System* oleh *Account Officer*, karena banyak ASN Provinsi Lampung yang gajinya berasal dari Bank Lampung sendiri. ASN Provinsi Lampung juga bisa menggunakan kredit ini untuk keperluan konsumtif. Dalam Aplikasi Bank Lampung *Credit System* memperlihatkan bahwa debitur ini banyak menggunakan Kredit Pantas Pegawai karena sebagian besar pencairan gaji dari Bank Lampung, serta melihat sejauh mana debitur ini untuk mengembalikan dana kredit yang sudah dipinjam oleh debitur tersebut (Lampung, Bank PT, 2019).

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pengertian dari Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) adalah aplikasi kredit yang dibangun berbasis *website* digunakan sebagai media untuk melakukan analisa bisnis dan analisa risiko atas permohonan pengajuan kredit dan debitur atau calon debitur disertai dengan simulasi perhitungan risiko-risiko yang mungkin timbul untuk menjadi referensi. BLCS ini juga sebagai *tools* atau wadah untuk *memonitoring* kondisi kredit debitur tersebut sampai proses pencairan dan setelah pencairan atau kredit dari debitur tersebut yang sudah lunas. Pada Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) memiliki produk kredit yang paling unggulan yaitu Produk Kredit Pantas Pegawai.
2. Mekanisme penerapan Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) pada Produk Kredit Pantas Pegawai di Bank Lampung adalah seorang *Initiator* akan memasukan proposal dan Laporan data bagi para debitur Produk Kredit Pantas Pegawai. *Initiator* akan memilih pada form filter Proposal dengan pilih jenis Proposal Konsumsi PNS/Karyawan dan akan ada dikolom *Tracking* lalu

pilih semua daftar proposal. Lalu, akan ada informasi umum debitur perorangan yang berisi *Form Application*, dimana *Initiator* akan mengisi tanggal pengajuan, jenis pengajuan, produk, tujuan pengajuan pada *Form Application*. Setelah *Initiator* memasukan data Produk Kredit Pantas Pegawai, saatnya *Initiator* akan mensubmit proposal dan akan diteruskan ke *First Reviewer*. Pada *Form First Reviewer*, pada bagian ini akan di *review* atau dilihat produknya apakah sudah benar atau perlu diberikan catatan lagi atau tidak. Jika sudah terbukti benar langkah selanjutnya melakukan *submit* data dan akan diteruskan ke *Risk Reviewer*, jika dari *First Reviewer* melakukan penolakan maka proposal data tersebut dikembalikan lagi ke *Initiator* untuk diperbaiki. Pada *Risk Reviewer* akan dilakukan analisa risiko pada proposal pengajuan yang berasal dari *First Reviewer* dan *Initiator*. *Risk Reviewer* akan *mensubmit* data jika sudah benar akan diteruskan ke *Admin Risk*. *Admin Risk*, yang digunakan untuk melakukan akses terhadap komponen risiko dan kriteria risiko. Pada komponen risiko terdapat berbagai macam produk/jasa kredit yang tersedia yang terdiri dari Mikro, Konsumsi Umum, Konsumsi PNS&Karyawan, Ritel, dan Kontruksi. Pada *Admin Risk* ini melihat proposal yang sudah diberikan dari *Risk Reviewer* dan akan di *review* oleh *Admin Risk*

4.2 Saran

Saran yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) ini biasanya menggunakan jaringan internet yang terkadang banyak kendala dan gangguan dari jaringan internet tersebut. Oleh karena itu, kepada seluruh *staff* Divisi Kredit jika ingin melakukan *penginputan* data debitur ke dalam aplikasi ini sebaiknya periksa dahulu *WiFi* ruangan Divisi Kredit jika tidak menginginkan hal buruk terjadi. Apabila *WiFi* tersebut ada kendala seperti jaringan internet tidak stabil sebaiknya dilaporkan dan diperbaiki segera mungkin agar *penginputan* data debitur berjalan dengan lancar.
2. Terkait mekanisme penerapan Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS) pada Produk Kredit Pantas Pegawai. Untuk pertama yang melakukan proses *penginputan* adalah seorang *Account Officer*. Banyak kendala dari *Account Officer* selama proses *penginputan* data debitur ini. Oleh karena itu kepada *Account Officer* yang berada di Divisi Kredit Kantor Pusat Bank Lampung, diharapkan selalu memasukan atau *menginput* data debitur dengan tepat waktu, agar bisa di *review* atau dilihat oleh *supervisor* bisnis ataupun Kepala Divisi Kredit. Terkadang, banyak debitur yang masih belum mengembalikan pinjamannya ke Bank Lampung. Oleh karena itu, kepada *Account Officer* yang berada di Divisi Kredit Kantor Pusat Bank Lampung sebaiknya melakukan pemeriksaan data debitur dan melihat jumlah kredit yang

dipinjam, agar bisa dikonfrimasikan oleh debitur untuk mengembalikan peminjamannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Antonio. (2001). "*Prinsip Perbankan Konvensional dan Syariah*". p:5
- Bank Indonesia. (2019). *Peran Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Digitalisasi Ekonomi dan keuangan di Indonesia*. Jakarta.
- Bank Pembangunan Daerah Lampung. (2018). *Visi dan misi Bank Lampung*. Lampung: BPD Lampung
- Bank Pembangunan Daerah Lampung. (2018). *Produk Kredit Bank Lampung*, diperoleh pada tanggal 03 Mei tahun 2021 di:
<https://banklampung.co.id/produk/kredit>.
- Bank Pembangunan Daerah Lampung. (2018). *Produk Pendanaan Bank Lampung*. diperoleh pada tanggal 03 Mei tahun 2021 di:
<https://banklampung.co.id/produk/pendanaan>
- Bank Pembangunan Daerah Lampung. (2019). *Kredit Pantas Pegawai*. Lampung: BPD Lampung.
- Bank Pembangunan Daerah Lampung. (2019). *Profile Perusahaan Bank Lampung*. Lampung: BPD Lampung.
- Bank Pembangunan Daerah Lampung. (2020). *Petunjuk Teknis Operasional Bank Lampung Credit System (BLCS)*. Lampung: BPD Lampung.

Bank Pembangunan Daerah Lampung. (2020). *Standar Operasional Prosedur*

Pemberian dan Analisa Kredit. Lampung: BPD Lampung.

Kasmir. (2014). *Bank dan lembaga keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2007). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

OJK. (2017). "*Stabilitas Sistem Keuangan*", Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Regar, Rifka. (2016). "*Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah*". p:7

Simatupang, H. (2019). "*Peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian*". p:8

Martono. (2003). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta.

LAMPIRAN



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Latur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 005.024/Ket/20/Akd/II/2021
Lamp : -
Perihal : Permohonan izin
mahasiswa magang/riset

Kepada Yth.
Pimpinan Bank Lampung (PT Bank Pembangunan Daerah Lampung)
Jl. Wolter Monginsidi No.182, Teluk Betung, Kota Bandar Lampung, Lampung 35211,
Indonesia

Assalamu'alaikum Wr Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta, diwajibkan membuat karya ilmiah yang merupakan laporan hasil magang/riset mereka di perusahaan/instansi. Sehubungan dengan itu, mahasiswa/i kami dibawah ini :

No	NIM	Nama	Jurusan
1	18213070	Kartikasari Indah Izzati	Perbankan dan Keuangan

Bermaksud untuk melakukan magang di Bank Lampung (PT Bank Pembangunan Daerah Lampung) pada tanggal 01 Maret 2021 - selesai. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak/Ibu pimpinan dapat menerima dan menilai mahasiswa/i kami dalam Buku Perkembangan Pelaksanaan Magang (BPPM).

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu pimpinan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 11 Februari 2021
Ketua Prodi D3 Perbankan dan Keuangan



[Signature]
Diana Wijayanti, M.Si.

Lampiran 1 Surat Keterangan Magang



Lampiran 2 Divisi Kredit bersama Divisi Manajemen Risiko sedang mengadakan Rapat Komite untuk berdiskusi terkait pencairan kredit dari perusahaan debitur

الجمعة الاستاذة الابدوية



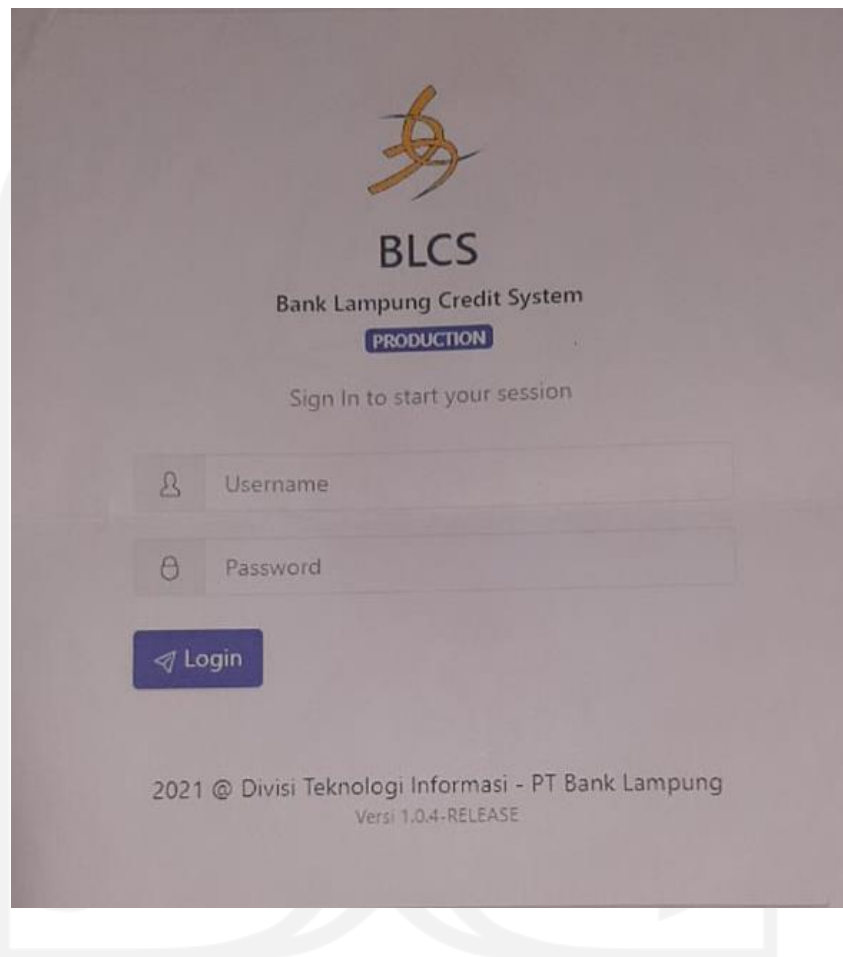
Lampiran 3 Foto bersama dengan para *Staff* Divisi Kredit yang terdiri dari *Account Officer*, *Staff* Kredit Konsumtif dan Produktif, *Supervisor* Bisnis, dan Kepala Bagian Kredit Konsumtif dan Produktif



Lampiran 4 Foto bersama Kepala Divisi Kredit Bapak Ahmad Jahri



Lampiran 5 Foto penampakan gedung Bank Pembangunan Daerah Lampung dari depan yang terdiri dari Kantor Pusat dan Kantor Operasional



Lampiran 6 Tampilan Aplikasi Bank Lampung *Credit System* (BLCS)